

Kontribusi informasi terhadap analisis investasi pada saham studi kasus persepsi securities brokers di bursa efek Jakarta

Ferdinand Agung, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184273&lokasi=lokal>

Abstrak

Pelaksanaan penelitian merupakan suatu langkah antisipasi akan perkembangan tingkat information sophistication di Pasar Modal Indonesia. Penelitian ditujukan untuk mengidentifikasi persepsi securities brokers di Bursa Efek Jakarta terhadap kontribusi Informasi dalam melakukan analisis investasi pada saham. Metode utama yang dipakai dalam penelitian lapangan adalah teknik kuesioner. Data dari respon yang masuk, dianalisis dengan pendekatan statistik dan kualitatif. Berdasarkan temuan yang dihasilkan, tujuan utama investasi menurut securities brokers adalah capital gain jangka pendek, dan Sumber Informasi terpenting dalam membuat suatu keputusan Investasi adalah laporan Tahunan dan Prospektus. Sementara, komponen Laporan Tahunan dan Prospektus yang menempati kategori sangat penting adalah Perhitungan Rugi Laba, Neraca dan Rencana Penggunaan Dana Hasil Emisi. Bila pengukuran kontribusi Informasi menggunakan Indikator Komponen Informasi Spesifik, yang diderivasi dari Laporan Keuangan, maka komponen Informasi yang memberikan kontribusi sangat penting masih didominasi oleh Informasi fundamental, yang validitasnya sangat tergantung akan kerangka penyediaan informasi akuntansi, seperti Price Earning Ratio, Earning Per Share, dan Persentase Pertumbuhan Laba Per Saham. Dalam konteks penelitian, dapat pula dikemukakan suatu temuan bahwa kerangka financial reporting yang berhubungan dengan pelaporan earnings memiliki informational content, sehingga secara normatif juga memiliki Informational value. Secara umum dapat disimpulkan bahwa diantara securities brokers tidak terdapat perbedaan persepsi yang signifikan mengenai kontribusi Informasi terhadap analisis investasi pada saham. Hal ini dibuktikan melalui pengujian statistik, baik menggunakan Spearman's Rank Correlation Coefficient maupun setelah dipertajam dengan Chi-Square Statistics. Secara tentatif, penulis juga dapat memberikan konklusi sederhana bahwa Bursa Efek Jakarta memenuhi klasifikasi Inefficient market hypothesis. Saran yang dapat penulis kemukakan adalah perlunya penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara pelaporan variabel-variabel Informasi, terutama Informasi akuntansi, dengan reaksi pasar terhadap perubahan harga saham.